





berkaitan dengan pokok-pokok agama saja atau ideologi semata, tetapi juga bisa saja berkaitan dengan kehidupan sosial, politik, budaya dan hukum.<sup>4</sup>

Melihat pesatnya arus globalisasi di akhir zaman menyebabkan berkurangnya amar ma'ruf nahi munkar dalam masyarakat di antaranya adalah; *pertama*, banyak di antara masyarakat yang berselisih memperebutkan kedudukan dan kekayaan. Sehingga menyebabkan perpecahan, di kalangan umat manusia bahkan terhadap saudara sendiri. Perpecahan dan perselisihan kian membara dan menjalar dikalangan masyarakat. *Kedua*, mereka menyeru untuk berbuat baik dan melarang yang *munkar*, karena takut akan dimurkai orang. Ini disebabkan masyarakat berat melepaskan kebiasaannya, yaitu takut jika orang itu akan marah.<sup>5</sup>

Sesungguhnya amar ma'ruf nahi munkar adalah poros yang paling agung dalam agama. Ia merupakan satu tugas penting yang karenanya Allah mengutus para nabi seluruhnya. Andaikata tugas ini ditiadakan, maka akan muncul kerusakan dan dunia pun akan binasa.<sup>6</sup>

Penelitian yang benar menunjukkan bahwa nash-nash syari'at bertujuan untuk mewujudkan berbagai kemaslahatan bagi hamba-hamba Allah dan mencegah berbagai kerusakan dari diri mereka. Berbagai maslahat yang hendak diwujudkan oleh syari'at tersebut ialah lima perkara penting yang telah dikenal. Kelima perkara tersebut tidak akan tegak dan tidak akan terwujud di tengah umat

---

<sup>4</sup>Nurotul Badriyah, "*Amar Ma'ruf Nahi Munkar Perspektif Font Pembela Islam*" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Filsafat Politik Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel, 2013), 7.

<sup>5</sup>Hamka, *Tafsir al-Azhar*, 64-65.

<sup>6</sup>Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Ahlus Sunnah wal Jama'ah* (Bogor: Pustaka at-Taqwa, 2013), 17.













2. *Pemahaman ayat-ayat dan hadis mengenai amar ma'ruf nahi munkar menurut Front Pembela Islam (FPI)* karya Abd Malik fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Dalam penelitiannya, ia membahas tentang dalil-dalil yang dijadikan Front Pembela Islam (FPI) untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.
3. *Jihad politik dan implementasinya dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar (studi pemikiran Yusuf Qardhawi)* karya Roni Sugiarto jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Dalam penelitiannya, ia membahas tentang pemikiran Yusuf Qardhawi mengenai pelaksanaan amar ma'ruf nahi munkar.
4. *Karakteristik tafsir Front Pembela Islam (studi argumen tentang al-amru bi al-ma'ruf wa al-nahyu 'an al-munkar)* karya Mohammad Sulaiman Tashir fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tahun 2012. Dalam penelitiannya, ia membahas tentang pemikiran dan karakteristik penafsiran FPI mengenai amar ma'ruf nahi munkar.
5. *Amar ma'ruf nahi munkar dalam perspektif Front Pembela Islam (FPI)* karya Nurotul Badriyah jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013. Dalam penelitiannya, ia membahas tentang konsep dan pengaplikasian amar ma'ruf nahi munkar menurut FPI yang merupakan gerakan yang mencoba mencari legitimasi agama demi mewujudkan kepentingannya.
6. *Penafsiran KH. Misbah Mustafa terhadap ayat-ayat amar ma'ruf nahi munkar dalam Tafsir al-Ikfil fī Ma'ān al-Tanzīl* karya Kusminah jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Dalam











- 4) *Rahasia Amar Ma'ruf Nahi Munkar* karya al-Ghazali.
- 5) *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Ahlus Sunnah wal Jama'ah* karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas.
- 6) *Qur'anic Society* karya M. Ali Nurdin.
- 7) *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.
- 8) *Tafsir al-Azhar* karya Hamka.
- 9) *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* karya Abdul Mustaqim.
- 10) *Metodologi Penelitian al-Qur'an* karya Nashruddin Baidan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menempatkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang berhubungan sehingga tidak dapat dipisahkan.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan. Dalam bab pendahuluan ini tampak penggambaran isi skripsi secara keseluruhan namun dalam satu kesatuan yang ringkas dan padat guna menjadi pedoman bab kedua, ketiga, keempat dan kelima.

Bab kedua berisi tinjauan umum amar ma'ruf nahi munkar, yang terdiri dari definisi amar ma'ruf nahi munkar, keutamaan amar ma'ruf nahi munkar, hukum amar ma'ruf nahi munkar, rukun-rukun amar ma'ruf nahi munkar, dan yang terakhir kaidah-kaidah amar ma'ruf nahi munkar. Dan berisi tentang biografi

Muhammad Abduh dan Bisri Mustofa meliputi, riwayat hidup, pengembaraan intelektual baik di bidang akademik, sosial, politik maupun keagamaan dan beberapa karya keduanya yang fenomenal yang dijadikan bahan rujukan dalam pendidikan khususnya di bidang keagamaan. Karya tafsir Muhammad Abduh ialah *Tafsīr al-Manār*. Karya tafsir Bisri Mustofa adalah *Tafsīr al-Ibrīz*.

Bab ketiga berisi penafsiran amar ma'ruf nahi munkar dalam surat Ali Imron ayat 104, 110 dan 111 dalam *Tafsīr al-Manār*. karya Muhammad Abduh dan *Tafsīr al-Ibrīz* karya Bisri Mustofa meliputi ayat-ayat tentang amar ma'ruf nahi munkar, mufradat ayat, munasabah dan penafsiran perspektif Bisri Mustofa dan Muhammad Abduh.

Bab keempat berisi tentang analisis persamaan dan perbedaan penafsiran ayat-ayat amar ma'ruf nahi munkar perspektif Bisri Mustofa dan Muhammad Abduh. Dalam hal ini nantinya akan difokuskan pada metode dan penerapan *amar ma'ruf nahi munkar* serta perbedaan penafsiran antara kedua mufasir, khususnya pada yang berhak melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang mengacu pada konsep *amar ma'ruf nahi munkar*.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.